

**ANALISIS PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), EARNING PER SHARE
(EPS), CURRENT RATIO dan DEBT TO TOTAL ASSET (DTA) TERHADAP CASH
DEVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Kussuwantoro
0613010184/FE/EA

**Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

**Analisis Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*,
Current Ratio, dan *Debt to Total Asset (DTA)* terhadap *Cash Dividend* Pada
Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia**

Yang Diajukan

KUSSUWANTORO
0613010184/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. MUSLIMIN, MSI

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

DRS. EC. SAIFUL ANWAR, MSI
NIP. 30194437

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tidak terhingga sehingga penulis berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio*, Dan *Debt to Total Asset* (DTA) terhadap *Cash Dividend* Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia”**

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak. Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.

4. Bapak. Drs. Ec. H. Saiful Anwar, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
5. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Ketua Progdik Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak Drs. Ec. Muslimin, MSi selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
8. Teman-teman Ambarowo yang selalu menemani hari-hari penulis dari awal masuk UPN sampai selesainya.
9. Teman-teman kos yang selalu mengganggu dan membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, November 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1. Dividen	13
2.2.1.1 Pengertian Dividen	13
2.2.1.2 Bentuk-bentuk Pembayaran Dividen	14
2.2.1.3 Kebijakan Dividen	17
2.2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen	18
2.2.1.5 Teori Kebijaka Dividen	23
2.2.2 Analisis Rasio	26
2.2.2.1 Pengertian Analisis Rasio	26
2.2.2.2 Pembagian Analisis Rasio	28
2.2.2.3 <i>Return On Investment</i> (ROI)	29
2.2.2.4 Earning Per Share (EPS).....	31
2.2.2.5 Current Ratio (CR)	32

2.2.2.6 Debt to Total Asset (DTA)	33
2.3 Pengaruh <i>Retur On Invesment</i> (ROI) Terhadap <i>Cash Dividend</i>	34
2.4 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Cash Dividend</i>	35
2.5 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Cash Dividend</i>	36
2.6 Pengaruh <i>Debt to Total Asset</i> (DTA) Terhadap <i>Cash Dividend</i>	37
2.7 Pengaruh <i>Retur On Invesment</i> (ROI), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Current Ratio</i> , dan <i>Debt to Total Asset</i> (DTA) Terhadap <i>Cash Dividend</i>	38
2.8 Kerangka Pikir	38
2.9 Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan pengukuran Variabel.....	41
3.2 Teknik Penentuan Sampel	44
3.2.1 Populasi	44
3.2.2 Sampel	44
3.3 Teknik Pengumpulan Data	46
3.3.1 Jenis Data	46
3.3.2 Sumber Data	46
3.3.3 Pengumpulan Data	46
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	47
3.4.1 Uji Normalitas	47
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	47
3.4.3 Teknik Analisis	50
3.4.4 Uji Hipotesis	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	53
--------------------------------------	----

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	63
4.3. Uji Kualitas Data	71
4.3.1 Uji Normalitas	71
4.4. Uji Asumsi Klasik	75
4.4.1. Uji Multikolinearitas.....	75
4.4.2. Uji Heteroskedastisitas	76
4.4.3. Uji Autokorelasi	77
4.5. Analisis dan Pengujian Hipotesis	78
4.5.1 Persamaan Regresi.....	79
4.5.2 Koefisien Determinasi (R Square)	81
4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis	82
4.5.3.1. Uji Kecocokan Model	82
4.5.3.2. Uji Parsial	83
4.6. Pembahasan.....	85
4.6.1. Implikasi	85
4.10.Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu.....	90
4.11.Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel :

1.1. Data Tingkat Pertumbuhan <i>Cash Dividend</i>	5
2.1. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu	12
3.1. keputusan autokorelasi	50
4.2.1. Rekapitulasi Data : “ <i>Return On Investment (ROI) (X₁)</i> ”	
Periode 2005 – 2008	63
4.2.2. Rekapitulasi Data : “ <i>Earning Per Share (EPS) (X₂)</i> ”	
Periode 2005 – 2008	65
4.2.3. Rekapitulasi Data : “ <i>Current Ratio (X₃)</i> ”	
Periode 2005 – 2008	66
4.2.4. Rekapitulasi Data : “ <i>Debt to Total Asset (DTA) (X₄)</i> ”	
Periode 2005 – 2008	68
4.2.5. Rekapitulasi Data : “ <i>Cash Dividend (Y)</i> ”	
Periode 2005 – 2008	70
4.3.1. Hasil Uji Normalitas	71
4.3.2. Hasil Uji Outlier Ke-1	72
4.3.3. Hasil Uji Outlier Ke-2	73
4.3.4. Hasil Uji Outlier Ke-3	74
4.3.5. Hasil Uji Normalitas	75
4.4.1. Hasil Uji Multikolinearitas	76
4.4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
4.4.3. Hasil Uji Autokorelasi	78
4.5.1. Coefficients Regresi	79
4.5.2. Koefisien Determinasi.....	81
4.5.1.1. Uji Kecocokan Model (Uji F)	82
4.5.1.2. Hasil Uji Parsial (Uji t)	83
4.7. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang	
Dengan Penelitian Terdahulu	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikir	39
----------	----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Return On Investment* (ROI)
- Lampiran 2. *Earning Per Share* (EPS)
- Lampiran 3. *Current Ratio*
- Lampiran 4. *Debt to Total Asset* (DTA)
- Lampiran 5. Uji Normalitas (sebelum uji outlier)
- Lampiran 6. Uji Outlier Ke-1
- Lampiran 7. Observasi Hasil Uji Outlier Ke-1
- Lampiran 8. Uji Normalitas (Setelah Outlier Ke-1)
- Lampiran 9. Uji Outlier Ke-2
- Lampiran 10. Observasi Hasil Uji Outlier Ke-2
- Lampiran 11. Uji Normalitas (Setelah Outlier Ke-2)
- Lampiran 12. Uji Outlier Ke-3
- Lampiran 13. Observasi Hasil Uji Outlier Ke-3
- Lampiran 14. Uji Normalitas (Setelah Outlier Ke-3)
- Lampiran 15A. Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 15B. Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 16. Uji Persamaan Regresi
- Lampiran 17. Uji Hipotesis

Analisis Pengaruh *Return on investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio*, dan *Debt to Total Asset* (DTA) Terhadap *Cash Dividend* Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia.

Oleh :
Kussuwantoro

ABSTRAK

Pasar modal merupakan pertemuan pihak yang memerlukan dana (*borrower*) dengan pihak yang bisa menyediakan dana atau yang mempunyai kelebihan dana (*lender*). Keputusan investasi jika diambil adalah *go public* dengan menjual sebagian saham perusahaan berarti perusahaan tersebut harus memiliki reputasi, *performance* atau prestasi yang baik sehingga saham yang diterbitkan laku terjual dan perusahaan bisa memperoleh dana yang tidak terikat dengan bunga daripada harus meminjam, konsekuensinya yaitu perusahaan harus membagi kepemilikan sahamnya kepada pihak ekstern, dalam hal ini masyarakat. Bagi seorang investor, ada dua kemungkinan yang diharapkan dari dana yang ditanamkannya dalam bentuk saham. Yang pertama adalah *capital gain*, yaitu selisih keuntungan harga jual yang terjadi akibat perbedaan harga saham pada saat membeli dengan saat menjual dan yang kedua adalah *dividen*, yaitu hasil pembagian dari laba perusahaan yang sahamnya dimiliki. Jumlah *dividen* yang diterima pemegang saham (*stock holder*) sangat bergantung pada keuntungan dan kebijakan *dividen* perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *Go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 dengan cara *mendownload* dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis menggunakan linear berganda.

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Return on investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio*, dan *Debt to Total Asset* (DTA) berpengaruh signifikan terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan pada uji t secara parsial variabel *Return on investment* (ROI), dan *Debt to Total Asset* (DTA) berpengaruh signifikan terhadap *Cash Dividend*. *Earning Per Share* (EPS), dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Keywords : *Return on investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio*, *Debt to Total Asset* (DTA), *Cash Dividend*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ditengah perkembangan ekonomi dan persaingan di dunia usaha, peranan pasar modal makin lama makin penting. Pasar modal merupakan pertemuan pihak yang memerlukan dana (*borrower*) dengan pihak yang bisa menyediakan dana atau yang mempunyai kelebihan dana (*lender*). Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan. Manfaat lebih lanjut dari adanya pasar modal adalah meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menentukan struktur pasar modal yang optimal. Sementara itu, bagi para investor, pasar modal merupakan wahana yang dapat dimanfaatkan untuk menginvestasikan dananya sebagai sumber pendapatan. (Husnan, 1998: 4)

Suatu perusahaan pada fungsi keuangan menduduki posisi yang paling penting yang akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Pada saat pertama kali perusahaan didirikan, sudah terlihat fungsi keuangan berperan, yaitu mencari dana, mendapatkan dan mengalokasikan dana agar dana tersebut efisien dalam penggunaannya.

Perusahaan memerlukan dana untuk membiayai kegiatan investasi dan kelangsungan hidupnya. Dana itu diperoleh melalui sumber-sumber pembiayaan baik yang berasal dari dalam (internal), maupun yang berasal dari luar perusahaan (eksternal). Sumber pembiayaan internal dapat berupa pemanfaatan laba ditahan (*retained earnings*) yang tidak dibagikan sebagai dividen dan sumber lainnya

yang sifatnya relatif terbatas, sumber pembiayaan eksternal perusahaan bisa berupa pinjaman (*debt*) kepada pihak lain atau menjual sahamnya kepada masyarakat (*go public*) di pasar modal.

Keputusan investasi jika diambil adalah *go public* dengan menjual sebagian saham perusahaan berarti perusahaan tersebut harus memiliki reputasi, *performance* atau prestasi yang baik sehingga saham yang diterbitkan laku terjual dan perusahaan bisa memperoleh dana yang tidak terikat dengan bunga daripada harus meminjam, konsekuensinya yaitu perusahaan harus membagi kepemilikan sahamnya kepada pihak ekstern, dalam hal ini masyarakat. Bagi seorang investor, ada dua kemungkinan yang diharapkan dari dana yang ditanamkannya dalam bentuk saham. Yang pertama adalah *capital gain*, yaitu selisih keuntungan harga jual yang terjadi akibat perbedaan harga saham pada saat membeli dengan saat menjual dan yang kedua adalah dividen, yaitu hasil pembagian dari laba perusahaan yang sahamnya dimiliki. Jumlah dividen yang diterima pemegang saham (*stock holder*) sangat bergantung pada keuntungan dan kebijakan dividen perusahaan, sehingga sebagian calon investor (calon pemegang saham perusahaan) diduga akan sangat memperhatikan kebijakan dividen perusahaan, yang kemudian akan mempengaruhi harga saham perusahaan dan akan mempengaruhi juga nilai perusahaan tersebut di pasar (*stock exchange market*). (sumber : www.repository.usu.ac.id tanggal 14-08-2010)

Pada umumnya para investor mengharapkan dua bentuk pengembalian dari pembelian saham yaitu yang pertama dalam bentuk *Capital Gain* yang merupakan

keuntungan yang diperoleh dari selisih harga saham pada saat dibeli dengan harga pasar saham pada saat dia menjual, dan yang kedua dalam bentuk dividen. Sesuai dengan pendapat sutrisno (2003 : 351) investor dalam menanamkan dananya untuk mendapatkan dividen dan *capital gain*.

Para investor sekarang ini lebih banyak menginginkan pendapatan deviden dalam bentuk tunai (*cash deviden*), karena dapat mengurangi resiko Dalam berinvestasi. Namun di satu sisi pembagian cash deviden mengidentifikasikan bahwa perusahaan sedang mengekspresikan kepercayaan diri terhadap pemegang saham. Dan disisi lain perusahaan tidak membagikan cash deviden karena perusahaan mengalami kepentingan kas atau perusahaan memperbesar laba ditahan untuk melakukan re-investasi atau perusahaan mengalami kerugian.

Penggunaan laba ditahan jelas mempengaruhi kebijakan pembagian deviden perusahaan. Pihak manajemen harus memutuskan berapa bagian pendapatan yang akan di investasikan kembali dan berapa bagian pendapatan perusahaan yang harus dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk *cash dividend*. Sesuai dengan pendapat Sutrisno (2003 : 303) apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba yang ditahan yang akhirnya juga mengurangi sumber dana intern yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan, begitu pula sebaliknya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penentuan dividen menurut Parthington (1989) dalam Sunarto dan Kartika (2003: 68) yaitu *profitabilitas*, stabilitas *dividend* dan *earning*, likuiditas dan *cash flows*, investasi dan

pembiayaan. Selanjutnya menurut Sunarto dan Kartika (2003), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Cash Dividend*, yaitu *Return On Investment* (ROI), *Cash Ratio*, *Current Ratio*, dan *Debt to Total Asset* (DTA), dan Sri Sudarsih (2002) berpendapat bahwa *Cash Potition* (CP), *Profitability* (PR), *Growth Potensial* (GP), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* (SIZE) merupakan faktor dalam penentuan dividen, sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan sebagai alat ukur dalam penentuan *Cash Dividend* adalah *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Total Asset* (DTA).

Dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai sampel dalam penelitian ini dikarenakan industri manufaktur merupakan sektor ekonomi yang paling banyak menyerap dana dari masyarakat, memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi, dan dianggap sebagai sektor pemimpin (*leading sector*) bagi sektor lainnya. (sumber, WWW.jurnalskripsitesis.wordpress.com tanggal 14-08-2010). Selain itu perusahaan manufaktur juga dikenal sebagai perusahaan y yang paling rutin membagikan dividen kepada para pemegang saham meskipun mengalami perubahan berfluktuasi setiap tahunnya.

Dilansir dari Reuters, Rabu (2/6/2010) WASHINGTON - Manufaktur Amerika Serikat (AS) dinilai telah memberikan kontribusi besar terhadap pemulihan ekonomi AS dari resesi terburuk dan terlama sejak 1930-an. (www.okezone.com).

Berikut ini merupakan data tingkat *cash dividend* perusahaan manufaktur yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel.1 Data Tingkat Pertumbuhan *Cash Dividend*

No	Nama Perusahaan	Tahun	EAT	Cash Dividend
1	PT. Astra Graphia Tbk.	2005	36,066,628,399	78.00
		2006	55,565,251,184	25.00
		2007	72,074,000,366	40.00
		2008	62,486,606,234	40.00
2	PT. Fast Food Indonesia	2005	41,291,475,000	18.00
		2006	68,928,803,000	20.00
		2007	102,537,329,000	30.00
		2008	125,267,988,000	45.00
3	PT. Lautan Luas Tbk.	2005	52,425,000,000	17.00
		2006	29,677,000,000	17.00
		2007	71,670,000,000	8.00
		2008	145,846,000,000	28.00
4	PT. Lion Metal Works Tbk	2005	19,022,953,658	100.00
		2006	20,642,386,061	100.00
		2007	25,298,384,327	100.00
		2008	37,840,393,046	125.00
5	PT. Lionmesh Prima Tbk.	2005	4,107,336,724	40.00
		2006	2,667,461,566	40.00
		2007	5,942,206,112	30.00
		2008	923,718,078	50.00
6	PT. Mayora Indah Tbk.	2005	45,730,497,043	2.50
		2006	93,575,798,388	25.00
		2007	141,589,137,703	35.00
		2008	196,230,049,693	40.00
7	PT. Multi bintang Indonesia Tbk.	2005	87,014,000,000	5,156.00
		2006	73,581,000,000	4,889.99
		2007	84,385,000,000	4,040.01
		2008	222,307,000,000	15,000.00
8	PT. Trias Sentosa Tbk	2005	16,429,273,408	5.00
		2006	25,942,389,458	3.00
		2007	17,747,291,109	5.00
		2008	58,025,393,373	5.00
9	PT. Tunas Ridean Tbk.	2005	142,732,000,000	26.50
		2006	22,211,000,000	34.00
		2007	189,816,000,000	5.30
		2008	245,079,000,000	55.00
10	PT. United Tractors Tbk.	2005	1,050,729,000,000	110.01
		2006	1,493,037,000,000	130.00
		2007	930,377,000,000	60.00
		2008	2,660,742,000,000	320.00

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel.1. Dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan laba yang selalu diimbangi dengan tingkat pertumbuhan *Cash Dividend*, yang artinya apabila laba meningkat maka jumlah *Cash Dividend* yang dibagikan juga meningkat, tetapi ada beberapa perusahaan yang tingkat pertumbuhan labanya meningkat, akan tetapi *Cash Dividend* yang dibagikan menurun, misalnya untuk PT. Tunas Ridean Tbk. pada tahun 2007 besarnya nilai laba yaitu sebesar Rp.189.816.000.000 atau naik sebesar Rp.167.605.000.000 dari tahun 2006, akan tetapi jumlah *cash dividend* yang dibagikan pada tahun 2007 sebesar Rp.5,3 per lembar saham atau turun Rp. 28,7 per lembar saham.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. (Sartono, 2001: 122). dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS) untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan.

Menurut Sartono (2001:293) Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen. Karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan dan

profitable akan memerlukan dana yang cukup besar guna membiayai investasinya, oleh karena itu mungkin akan kurang likuid karena dana yang diperoleh lebih banyak diinvestasikan pada aktiva tetap dan aktiva lancar yang permanen. Dalam hal ini peneliti menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel untuk mengukur rasio likuiditas perusahaan.

Analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk mengetahui kewajibannya. (Kasmir, 2008: 155). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Debt to Total Asset* (DTA) untuk mengukur rasio solvabilitas perusahaan.

Jika investor lebih melihat dari kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Investor dapat menganalisis dari segi (1) profitabilitasnya, diukur dengan laba bersih setelah pajak atau dengan *return on investment* (ROI), bila ROI semakin besar pendapatan deviden (terutama *cash dividend*) juga meningkat, (2) likuiditas (diukur dari *current ratio*). Bila *current ratio* semakin besar maka menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (membayar cash deviden yang terhutang), (3) earning yang dapat dilihat dari *Earning Per Share* (EPS), bila EPS meningkat maka akan semakin meningkat pendapatan cash deviden per lembar saham, kemudian (4) pembiayaan (terutama dana yang diperoleh dari utang jangka panjang plus utang jangka pendek) yang diukur dengan ratio leverage atau dengan *Debt to Total Asset* (DTA), jika semakin tinggi DTA maka semakin

semakin besar pula biaya utang yang harus dibayar oleh perusahaan, sehingga *cash dividend* yang dibagikan akan menurun.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio*, Dan *Debt to Total Asset* (DTA) terhadap *Cash Dividend* Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio*, dan *Debt to Total Asset* (DTA) berpengaruh terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara *empiris* apakah *Return On Investment*(ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio*, dan *Debt to Total Asset* (DTA) berpengaruh terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperdalam ilmu pengetahuan mengenai praktek pasar modal khususnya mengenai Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Current Ratio*, Dan *Debt to Total Asset (DTA)* terhadap *Cash Dividen* Perusahaan.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkaya kajian ilmiah dalam praktek pasar modal. Dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi praktisi

Dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan dividen, dan dengan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat membantu manajer keuangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan besarnya dividen yang dibayarkan terutama cash dividen, dan juga Dapat digunakan sebagai masukan dalam penentuan pilihan investasi bagi para investor.